

Volume 14, Nomor 2, Edisi Oktober 2023

ISSN: 2086-6038 (Print)

ISSN: 2580-9717 (Online)



●● **Jurnal Bahasa dan Sastra**

Penanggung Jawab

Toha Machsum

Pemimpin Redaksi

Raja Saleh

Jurnal Manajer

Adeliany Azfar

Redaktur Pelaksana

Sarmianti (Sastra, Balai Bahasa Provinsi Riau)

Noezafri Amar (Bahasa, Balai Bahasa Provinsi Riau)

Riyan Nofardo Putra (Bahasa, Balai Bahasa Provinsi Riau)

Penyunting Pelaksana

Chrisna Putri Kurniati (Sastra, Balai Bahasa Provinsi Riau) Chrisna

Yalta Jalinus (Bahasa, Balai Bahasa Provinsi Riau)

Afriyendy Gusti (Bahasa, Balai Bahasa Provinsi Riau)

Mitra Bestari

Prof. Dr. Suminto A. Sayuti (Sastra, Universitas Negeri Yogyakarta)

Prof. Dr. Dendy Sugono (Bahasa, Universitas Negeri Jakarta)

Prof. Dr. Rahayu Surtiati Hidayat (Bahasa, Universitas Indonesia)

Prof. Bachrudin Musthafa, M.A., Ph.D., (Pengajaran Bahasa dan Sastra, Universitas Pendidikan Indonesia)

Prof. Dr. Hasanuddin W.S. (Sastra dan Pengajaran, Universitas Negeri Padang)

Prof. Dr. Agus Nuryatin (Sastra, Universitas Negeri Semarang)

Prof. Dr. Hj. Nadra, M.S. (Bahasa, Universitas Andalas)

Prof. Dr. Hasnah Faizah A.R., M.Hum. (Bahasa dan Pengajaran, Universitas Riau)

Prof. Dr. Muhammad Zaim, M.Hum. (Bahasa, Universitas Negeri Padang)

Dr. Aprinus Salam (Sastra, Universitas Gadjah Mada)

Dr. Yoseph Yopi Taum, M.Hum. (Sastra, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta)

Dr. Indrya Mulyaningsih (Bahasa dan Pengajaran, Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon)

Drs. Faldy Rasyidie, M.Sas. (Bahasa, Universitas Nasional)

Dr. Junaidi (Sastra, Universitas Lancang Kuning)

Pengatak

Sahala Pardomuan (Balai Bahasa Provinsi Riau)

Muhammad Satria (Balai Bahasa Provinsi Riau)

Alamat Redaksi

Balai Bahasa Provinsi Riau, Jalan Binawidya, Kompleks Universitas Riau, Panam, Pekanbaru
28293

Telepon/Faksimile (0761) 65930 dan 589452

Pos-el: jurnalmadahriau@gmail.com

Pengantar Redaksi

Dengan rasa bangga dan syukur yang mendalam, kami mempersembahkan terbitan ilmiah ini kepada para pembaca yang terhormat. *Madah: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, Volume 14, Nomor 2, edisi Oktober 2023 ini terbit berkat kerja keras, dedikasi, dan upaya kolaboratif dari sejumlah individu yang berkomitmen untuk memasyarakatkan hasil penelitian yang berkualitas dan bermanfaat. Jurnal ilmiah ini kami terbitkan tepat waktu sebagai komitmen kami untuk melayani para penulis dan peneliti yang membutuhkan publikasi ilmiah.

Jurnal *Madah* ini memuat hasil penelitian, kajian, dan eksplorasi dalam bidang ilmu bahasa dan sastra. Kami berharap bahwa isi terbitan ini akan memberikan wawasan yang berharga, mendorong pemikiran kritis, dan memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan. Pada edisi ini, kami sajikan 10 karya tulis ilmiah dari sahabat cendekia dari berbagai daerah di Indonesia. Tulisan yang pertama disumbangkan oleh Defina dari Institut Pertanian Bogor. Tulisan yang kedua diberikan oleh Indri Romansyah Pohan, M. Syarfi, Rumiri Rotua Aruan dari Universitas Riau. Siti Hamidah dan Dadang Sunendar dari Universitas Pendidikan Indonesia menjadi pengirim tulisan ketiga yang dimuat. Tulisan keempat dikirim oleh Inggrid Prinsia Maharani dari Universitas Gadjah Mada. Siti Sulistiyarini dan Hendrokumoro dari Universitas Gadjah Mada adalah pengirim tulisan yang kelima. Masih dari Universitas Gadjah Mada, pengirim tulisan yang keenam adalah Daumi Rahmatika Zuhdah dan Sulistyowati. Sementara tulisan yang ketujuh disumbangkan oleh Alvina Maghfiroh dan Nurhayati dari Universitas Diponegoro. Sharizan dari Universitas Negeri Yogyakarta menjadi pengirim tulisan kedelapan. Sebagai tulisan kesembilan, Citra Dewi Harmia dan Sailal Arimi dari Universitas Gadjah Mada menjadi penyumbangnya. Tulisan terakhir atau yang kesepuluh dipersembahkan kepada pembaca oleh Arif Fadillah dari Universitas Gadjah Mada.

Defina, sebagai penulis pertama pada terbitan ini, membahas pemakaian bahasa daerah dalam ranah keluarga, sekolah dan masyarakat, sudah mendapat perhatian pemerintah Indonesia dengan dikeluarkannya kebijakan bahasa. Sehubungan dengan hal itu, tujuan penulisan ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis kebijakan Pemerintah RI dan realitas pemakaian bahasa daerah dalam ranah keluarga, sekolah, dan masyarakat. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui studi kepustakaan. Tulisan ini diberi judul “Kebijakan Bahasa Daerah dan Realitas Pemakaian Bahasa Daerah dalam Ranah Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat”.

Tulisan yang berjudul “Pengaruh Buku Digital Bergambar Tanpa Teks untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Menulis Teks Naratif di SMP Islam As-Shofa Pekanbaru” bertujuan mengenalkan media ajar berbasis teknologi menggunakan buku digital bergambar tanpa teks untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa dalam teks naratif. Media ajar ini merupakan buku yang dikemas dengan format PDF dan e-book. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuasi-eksperimental. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes menulis. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII Islam As-Shofa Pekanbaru. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling.

Siti Hamidah dan Dadang Sunendar menyampaikan hasil penelitiannya berjudul “Optimasi Sumber Daya dan Kolaborasi Multipihak (Pentaheliks): Suatu Kajian Perencanaan Bahasa”. Indonesia sebagai negara yang multilingual memerlukan perencanaan bahasa yang matang agar bahasa dapat sesuai dengan laju peradaban bangsa. Ada tiga bahasa ranah bahasa di Indonesia, yakni bahasa daerah, bahasa

nasional, dan bahasa asing. Berdasarkan fakta tersebut, Indonesia adalah negara yang memiliki kompleksitas kondisi dan permasalahan bahasa. Kajian dalam artikel ini adalah kajian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Analisis yang dilakukan bersumber dari data-data hasil studi literatur.

Korea Selatan, salah satu negara yang sudah maju dari segi peradaban dan teknologi, tidak luput dari isu-isu misogini atau rasa kebencian terhadap perempuan. Fenomena ini dapat dikatakan masih melekat pada budaya dan menjadi warisan hingga saat ini. Wanita masih dituntut untuk mengikuti peran gender yang ditentukan oleh masyarakat, yaitu sebagai istri yang mengurus rumah tangga. Hal ini dapat dilihat dari penggunaan kata referensi untuk istri dalam bahasa Korea, di mana banyak diantaranya memiliki makna dan sejarah yang bersifat derogatif terhadap wanita. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dan menggunakan teknik studi pustaka untuk mengumpulkan data, bersumber dari Ensiklopedia Kebudayaan Korea. Tulisan ini oleh Ingrid Prinsia Maharani dan diberi judul “Misogini pada Kata Referensi Untuk Istri dalam Bahasa Korea: Kajian Bahasa dan Gender”.

Siti Sulistiyarini dan Hendrokumoro melakukan kajian linguistik historis komparatif untuk mengetahui hubungan kekerabatan bahasa Jawa, Sunda, dan Makassar. Pada penelitian ini dijelaskan kekerabatan bahasa Jawa (BJ), Sunda (BS), dan Makassar (BM) dilihat dari persentase kekerabatan, waktu pisah, dan penetapan kata kerabat (pasangan identik, korespondensi fonemis, dan kemiripan secara fonetis). Melalui metode kuantitatif dan deskriptif kualitatif, penelitian ini mengkaji dua ratus kosakata Swadesh yang diperoleh dari informan-informan penutur asli BJ, BS, dan BM dengan menggunakan teknik leksikostatistik dan glotokronologi.

Melalui Meme, warganet menciptakan suatu wacana dengan berbagai bentuk tanda-tanda untuk merekonstruksi realitas kehidupan di Yogyakarta sehingga masyarakat menyebarkan wacana meme berdasarkan pengalaman dan ekspektasi mereka terhadap kota Yogyakarta. Penelitian berjudul “Representasi Wajah Kota Yogyakarta dalam Wacana Meme di Media Sosial: Kajian Semiotika” ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi masyarakat terhadap kota Yogyakarta melalui Meme. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan analisis semiotika Barthes. Data penelitian diambil dari tanda verbal dan nonverbal pada sumber data wacana meme. Pengumpulan data dilakukan dengan mengamati dan mengarsipkan meme tentang kota Yogyakarta di Twitter. Analisis data dilakukan dengan mengelompokkan isu-isu teratas yang dibicarakan dalam meme, kemudian dianalisis secara deskriptif menggunakan semiotika Roland Barthes.

Ketupat pada momen Lebaran memberikan makna tersendiri bagi masyarakat Jawa. Mereka memiliki kepercayaan tertentu dalam memaknai ketupat, khususnya mengenai filosofi maupun proses pembuatannya. Untuk itu, Alvina Maghfiroh dan Nurhayati menulis penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan makna kultural di balik kepercayaan mengenai ketupat serta nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung di dalamnya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang pengumpulan datanya menggunakan wawancara mendalam. Dengan menggunakan pendekatan dan perspektif antropologi linguistik, data penelitian ini dianalisis secara induktif dan menggunakan metode analisis padan translasional.

Sharizan menuangkan pemikirannya dalam tulisan berjudul “Evaluasi Kembali Glorifikasi dari Gamifikasi untuk Dampak Tidak Terduga pada Pengajaran Bahasa Inggris”. Tulisan ini merupakan artikel konseptual yang bertujuan untuk mengevaluasi kembali glorifikasi atau pemulihan gamifikasi yang mengarah pada penyesatan dan miskonsepsi penggunaan gamifikasi dalam pengajaran bahasa Inggris. Narasi ini membuat penerapan strategi gamifikasi mengarah pada hasil yang tidak terduga. Kondisi ini harus disikapi dan dievaluasi kembali. Untuk mengevaluasi kembali

glorifikasi tersebut, penulis membangun beberapa argumen yang didukung oleh sumber atau studi tertulis dan lisan yang relevan.

“Refleksi Identitas Sosial dalam Strategi Dakwah Ustadz Abdul Somad dan Habib Jafar: Kajian Variasi Bahasa” adalah judul penelitian yang ditulis oleh Citra Dewi Harmia dan Sailal Arimi. Menurut mereka, strategi dalam penyampaian dakwah dapat diidentifikasi melalui elemen-elemen variasi bahasa yang digunakan oleh penutur. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi identitas sosial yang ditunjukkan berdasarkan variasi bahasa yang muncul dari strategi dakwah Ustadz Abdul Somad (UAS) dan Habib Jafar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data memanfaatkan kolom pencarian TikTok dengan mengumpulkan video berdasarkan jumlah penyuka terbanyak dari kedua pendakwah tersebut dalam rentang waktu minggu pertama bulan Juni 2023. Data dianalisis dan diklasifikasikan berdasarkan jenis elemen variasi bahasa yang muncul.

Tulisan terakhir pada terbitan ini berjudul “Variasi Bahasa dalam Usaha Pamflet Ritel Modern di Pulau Jawa (Kajian Sociolinguistik)” yang dikirim oleh Arif Fadillah. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bentuk variasi bahasa internal serta kontak bahasa dalam pamflet maupun katalog bulanan ritel di Indonesia. Untuk menarik pembeli ritel modern lazimnya membuat pamflet maupun katalog bulanan yang dibagikan kepada khalayak luas di ruang publik. Sebagai produk bahasa, pamflet maupun katalog setiap ritel modern memiliki fenomena kebahasaan masing-masing. Selain itu, penggunaan bahasa dalam pamflet erat kaitannya dengan nilai ekonomi. Data dalam penelitian ini diambil dari tigabelas ritel modern di Indonesia. Data diambil dari internet berupa pamflet atau katalog di bulan Mei—Juni 2023. Data yang sudah didapatkan melalui observasi lalu diklasifikasi kemudian dianalisis dan diakhiri menarik kesimpulan.

Demikian seluruh tulisan yang terdapat pada terbitan kali ini. Atas sumbangsih pemikiran dan ide para penulis, kami mengucapkan terima kasih. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh mitra bestari atas kerja sama yang diberikan sehingga *Madah* tampil lebih sempurna. Kami berharap terbitan ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi pembaca. Utamanya, bagi pembaca yang sedang menjalani penelitian mereka sendiri sehingga dapat menggali lebih dalam ilmu pengetahuan dan mencapai pemahaman yang lebih baik tentang berbagai topik yang disajikan di dalamnya. Saran dan masukan dari pembaca kami harapkan demi perbaikan dan penyempurnaan tampilan *Madah* selanjutnya.

Salam Jurnal!

Pekanbaru, Oktober
2023

Redaksi

UCAPAN TERIMA KASIH UNTUK MITRA BESTARI

Redaksi Madah mengucapkan terima kasih kepada mitra bestari yang telah mengulas artikel yang diterbitkan dalam Madah: Jurnal Bahasa dan Sastra, Volume 14, Nomor 2, Edisi Oktober 2023. Para mitra bestari tersebut adalah sebagai berikut.

Prof. Dr. Suminto A. Sayuti (Universitas Negeri Yogyakarta)
Prof. Dr. Dendy Sugono (Universitas Negeri Jakarta)
Prof. Dr. Rahayu Surtiati Hidayat (Universitas Indonesia)
Prof. Bachrudin Musthafa, M.A., Ph.D., (Universitas Pendidikan Indonesia)
Prof. Dr. Hasanuddin W.S. (Universitas Negeri Padang)
Prof. Dr. Agus Nuryatin (Universitas Negeri Semarang)
Prof. Dr. Hj. Nadra, M.S. (Universitas Andalas)
Prof. Dr. Hasnah Faizah A.R., M.Hum. (Universitas Riau)
Prof. Dr. Muhammad Zaim, M.Hum. (Universitas Negeri Padang)
Dr. Aprinus Salam (Universitas Gadjah Mada)
Dr. Yoseph Yopi Taum, M.Hum. (Universitas Sanata Dharma Yogyakarta)
Dr. Indrya Mulyaningsih (Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon)
Drs. Faldy Rasyidie, M.Sas. (Universitas Nasional)
Dr. Junaidi (Universitas Lancang Kuning)